PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN *MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA SISWA KELAS V SDN 19 KOTO TERATAK KABUPATEN PESISIR SELATAN

Eli Sofpia Yusmarni M[1], Elfia Sukma[2], Ari Suriani[3], Chandra[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : elisofia101@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the fact that students' explanatory writing skills are still relatively low. This is because teachers have not optimally utilized appropriate models in the learning process. This study aims to describe the improvement in explanatory writing skills using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in fifth-grade students at SDN 19 Koto Teratak, Pesisir Selatan Regency. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. The research was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The research data consisted of qualitative and quantitative data. The research data sources were obtained from the learning process (teacher and student activities) and the assessment of attitudes, knowledge, and skills. The subjects in this study were teachers and fifth-grade students at SDN 19 Koto Teratak, totaling 16 people, consisting of 3 females and 13 males. The results of the study show an improvement in cycle I, starting with the results of the analysis of the teaching module development: a) the teaching module showed an average of 87.49% good (B) in cycle I, increasing to 95.83% very good (SB) in cycle II. b) the implementation of the teacher aspect in cycle I was 80.55% good (B), increasing to 94.44% very good (SB) in cycle II, while the implementation of the student aspect in cycle I was 80.55% good (B), increasing to 94.44% very good (SB) in cycle II, c) the assessment of students' explanatory text writing skills in cycle I obtained an average of 72.11, which was fair (C), and cycle II obtained an average score of 83.69, which was good (B). It can be concluded that the Contextual Teaching and Learning (CTL) model can improve the explanatory text writing skills of students in grade V at SDN 19 Koto Teratak.

Keywords : *Writing Skills, Explanatory Text, Contextual Teaching and Learning (CTL) Model*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam memanfaatkan model yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini didapat dari proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 3 perempuan dan 13 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan modul ajar: a) modul ajar menunjukkan rata-rata pada siklus I 87,49% baik (B) meningkat menjadi 95,83% sangat baik (SB) pada siklus II, b) pelaksanaan aspek guru siklus I 80,55% baik (B) meningkat menjadi 94,44% sangat baik (SB) pada siklus II, sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I 80,55% baik (B) meningkat menjadi 94,44% sangat baik (SB) pada siklus II, c) penilaian terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 72,11 cukup (C) dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,69 baik (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching And Learning Learning (CTL)* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di kelas V SDN 19 Koto Teratak.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Model Contextual Teaching And Learning (CTL)*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, oleh sebab itu pembelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar. Menurut (M. Ali, 2020) tujuan pembelajaran 1) Bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara, 2) Peserta didik memahami bahasa indonesia dalam aspek bentuk, makna dan fungsi serta menggunakan bahasa tersebut secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan, situasi, 3) Peserta didik memiliki kemapuan menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial 4) Peserta didik didik menunjukkan disiplin dalam berfikir dan berkomunikasi (berbicara dan menulis) 5) Peserta didik dapat menikmati serta memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai bagian dari warisan budaya dan intelektual masyarakat indonesia.

Sedangkan menurut (Ramlan, 2017) tujuan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah tidak lain yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan kata lain bahwa pembelajaran bahasa diarahkan pada pembinaan keterampilan berkomunikasi dalam berbagai situasi.

Pada tingkat sekolah dasar (SD), pembelajaran menulis dan membaca memiliki peran penting dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Pembelajaran keterampilan menulis di SD perlu difokuskan pada kemampuan berkomunikasi melalui tulisan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan benar, termasuk penekanan pada penulisan sesuai dengan Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Menurut (Prakoso et al., 2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kemapuan berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi melalui tulisan, baik dalam bentuk tidak langsung maupun langsung dengan individu lainnya. Menulis bisa dianggap sebagai tindakan yang kreatif dan mendalam untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.

Menulis menjadi suatu kebutuhan penting bagi peserta didik, karena aktivitas menulis mempermudah peserta didik dalam mengembangkan pemikiran kreatif dan aktif, serta menungkinkan mereka memberikan respon positif terhadap perkembangan di sekitar mereka. Menurut (Aryati, 2015) menulis bermanfaat untuk mengetahui kemampuan diri dengan aktif berfikir dalam menuangkan ide dan gagagsan kedalam sebuah tulisan, menambah wawasan dan informasi, menumbuhkan keberanian dan kreatifitas.

Menurut (Mahmur et al., 2021) menjelaskan secara umum tujuan dari menulis adalah untuk menyampaikan infomasi kepada pembaca melalui teks tertulis. Teks tersebut dapat mengandung pesan yang memfasilitasi interaksi sosial antara individu, antar individu dengan sekelompok, atau antar kelompok dengan kelompok lainnya. Selain itu, tulisan juga bisa menjadi wujud ekspresi diri dalam bentuk karta sastra.

Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat melatih keterampilan mengorganisir dan merincikan berbagai konsep atau ide. Proses menulis juga memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru, membantu mereka dalam penyerapan dan pengolahan informasi, serta mendukung kegiatan berfikir aktif. Dengan kemunculan ide-ide baru melalui tulisan, peserta didik mengungkapkan perasaan mereka dalam bentuk 542enyusun542, yang dapat menjadi dasar untuk membuat sebuah karangan (Zahara et al., 2021).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat pengaplikasiannya. Menurut (Laila Qadaria et al., 2023) peserta didik masih mengalami kesulitan

dalam menuangkan ide yang perlu mereka tulis, serta kurang memperhatikan tata eja, penggunaan huruf kapital, dan keruntunan kalimat. Selain itu menurut (Fuad & Helminsyah, 2018) peserta didik kesulitan menulis karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis. Pembelajaran menulis masih berfokus pada buku teks, padahal potensi pengembangannya kemampuan menulis peserta didik dapat ditingkatkan dengam mengaitkan pengalaman sehari-hari, peristiwa yang dialami peserta didik, dan aktivitas sehari-hari sebagai sumber materi untuk pengajaran menulis.

Di sekolah, banyak peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam menulis dan memiliki keterampilan bahasa tulis yang belum sempurna. Mereka sering kali mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan bahasa indonesia yang benar. Meskipun beberapa peserta didik mahir dalam berkominukasi secara lisan. Tetapi, mereka masih mengalami kesulitan dalam 543enyusun pemikiran mereka menjadi tulisan yang jelas dan tepat. Aktivitas menulis di sekolah seringkali dianggap menonton dan membosankan oleh banyak peserta didik, yang mengakibatkan kurangnya motivasi dan semangat selama proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Salah satu pembelajaran menulis di sekolah adalah menulis teks eksplanasi. Menurut (Libiawati et al., 2020) teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam atau sosial terjadi dan terbentuk. Menurut (Rizka Desriani, Kiki Ardila Nasution, 2020) 543enyus karakteristik dari teks eksplanasi ini menjelaskan suatu peristiwa alam atau sosial secara berurutan dan terperinci baik secara umum maupun khusus, berdasarkan fenomena yang factual dan penjelasan yang memiliki hubungan sebab dan akibat suatu peristiwa alam atau sosial tersebut terjadi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membantu peserta didik untuk mempertajam pemikiran kritis dan logisnya terhadap peristiwa alam dan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

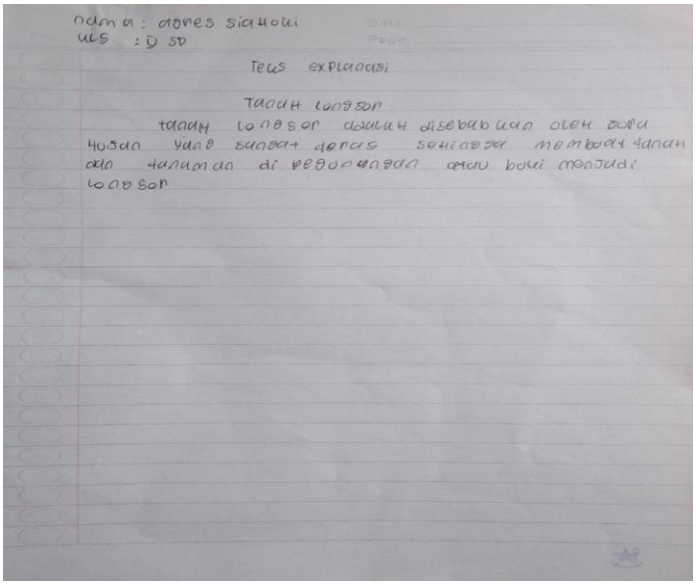
Keterampilan menulis teks eksplanasi mengharuskan seseorang untuk mampu merumuskan dan memperluas ide-ide tentang fenomena dan permasalahan yang terjadi di lingkungan, mengamatinya, dan menuliskannya dalam bentuk teks eksplanasi. Contoh teks eksplansi dalam kehidupan sehari-hari bisa ditemukan pada siaran berita atau koran yang menjelaskan mengenai sebab-akibat dari tawuran, demontrasi, banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami dan peristiwa lainnya. Dengan demikian, melalui penulisan teks eksplanasi, peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan berfikir kritis dan kreativitas peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas V UPT SDN 19 Koto Teratak pada tanggal 15 Juli 2025 ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) Guru belum mengembangkan modul ajar yang ada pada platform 543enyusu mengajar, seharusnya modul ajar tersebut harus dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi, situasi, dan karakteristik peserta didik disekolah tersebut, (2) Media pembelajaran yang disiapkan hanya sebatas buku guru dan buku peserta didik serta tidak didukung dengan media pembelajaran lainnya, bahan ajar materi menulis teks eksplanasi yang digunakan guru masih belum lengkap dan inovatif (seperti belum ada pembahasan tentang karakteristik teks eksplanasi dan ciri-ciri dari teks eksplanasi serta teknik atau langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi yang baik dan benar serta kurangnya contoh bagaimana menulis teks eksplanasi yang benar dan baik), sehingga belum membantu dan memenuhi kebutuhan peserta didik menguasai materi tentang menulis teks eksplanasi tersebut, (3) Pembelajaran dilaksanakam masih berpusat pada guru (*teacher centered*), (4) Guru tampak kurang mengenalkan masalah-masalah nyata yang dekat

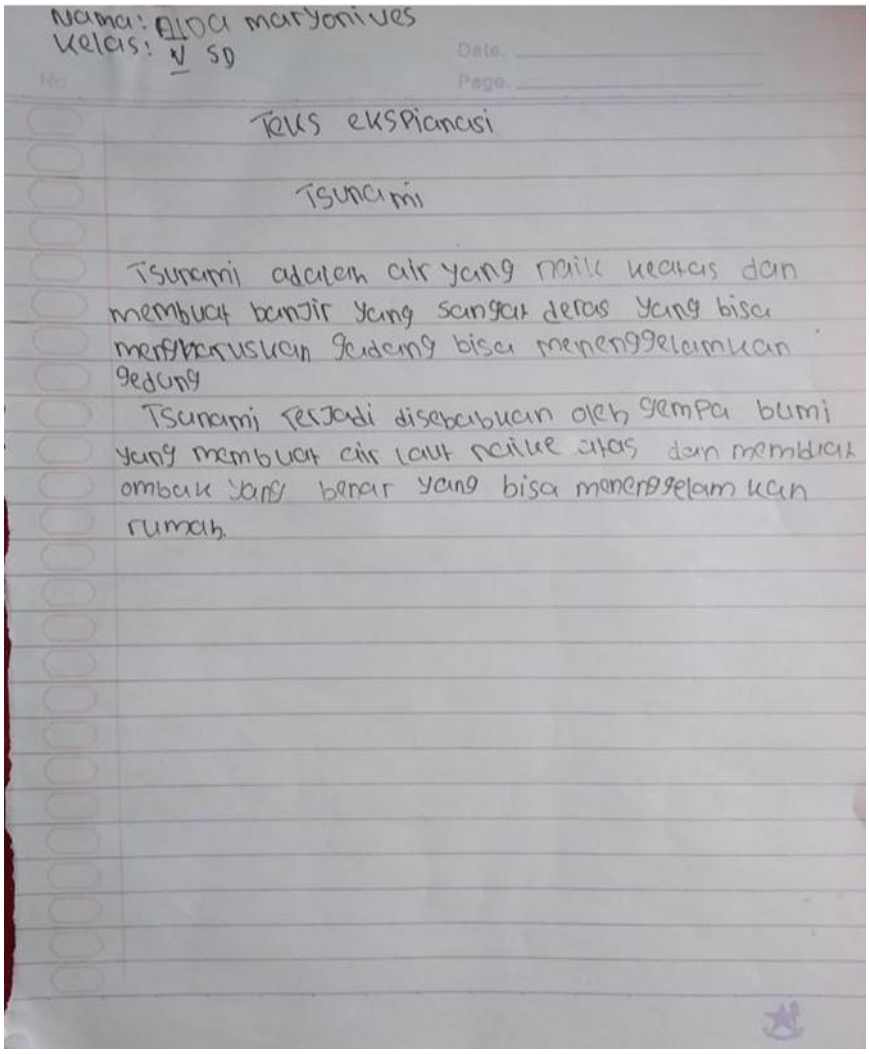
dengan peserta didik yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi terkhususnya.

Masalah tersebut berdampak kepada peserta didik seperti: (1) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada guru, (2) Siswa cenderung bosan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi yang belum mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata atau pengalaman nyata siswa, (3) Kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran karena belum menggunakan media yang menarik yang dapat mendukung siswa agar dapat memahami lebih dalam mengenai materi pembelajaran teks eksplanasi, (4) Rendanya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran teks eksplanasi karena belum dikaitkan dengan kehidupan nyata dan pengalaman nyata siswa, (5) Siswa kurang memperhatikan penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca, penggunaan pilihan kata dan penggunaan kata hubung, (6) Siswa kesulitan membuat kerangka tulisan teks eksplanasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam menulis teks eksplanasi, (7) Siswa kurang percaya diri dalam mengembangkan kerangka tulisan, (8) Pada tahap awal pramenulis siswa mengalami kesulitan dalam menemukan topik sehingga menghabiskan waktu dalam menemukan topiknya, (9) Pada tahap menulis siswa sulit untuk mengembangkan kerangka karangan dan masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca, penggunaan pilihan kata dan penggunaan katta hubung, (10) Pada tahap pascamenulis siswa kesulitan untuk menyunting tulisannya. Sehingga mnyebabkan kurangnya keteranpilan menulis teks eksplanasi

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tulisan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dibawah ini :



Gambar 1. Tulisan Peserta Didik dalam Menulis Teks Eksplanasi 1


Nama: Alda maryonives
Kelas: V SD
Date
Page
Teks eksplanasi
Tsunami
Tsunami adalah air yang naik keatas dan membuat banjir yang sangat deras yang bisa merusakkan gedung bisa menenggelamkan gedung
Tsunami terjadi disebabkan oleh gempa bumi yang membuat air laut naik ke atas dan membuat ombak yang besar yang bisa menenggelamkan rumah.

Gambar 1. Tulisan Peserta Didik dalam Menulis Teks Eksplanasi 2
Sumber : Guru Kelas V UPT SDN 19 Koto Teratak

Dari tulisan diatas, terlihat bahwa hasil menulis teks eksplanasi siswa belum sesuai dengan karakteristik teks ekspalansi seperti belum menjelaskan secara urut urutan yang benar terjadinya suatu peritiwa alam atau sosial dan tidak menjelaskan secara rinci sebab dan akibat terjadi suatu peristiwa alam atau sosial. Di sini siswa hanya menjelaskan 545enyusu banjir dan uraian umum yang singkat terkait banjir. Selain itu, siswa juga belum runtut dalam penulisan struktur teks eksplanasi serta masih kesulitan untuk mengembangkan kerangka karangan sehingga karangan yang dihasilkan masih berbentuk kerangka belum menjadi sebuah teks. Serta dalam ejaan siswa masih terdapat kesalahan dalam pemakaian huruf kapital penggunaan tanda baca, penulisan judul yang salah dan penggunaan pemilihan kata serta penggunaan kata hubung yang kurang tepat.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis menganggap penting untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model dan media yang sesuai. Keaktifan siswa merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pembelajaran, karena keaktifan tersebut sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan agar guru dapat

membimbing dan memfasilitasi siswa melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Dalam sebuah proses pembelajaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menentukan model yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek keberhasilan suatu pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bertujuan untuk memungkinkan siswa mengembangkan potensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang paling tepat dan yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan materi pembelajaran. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa.

Proses belajar mengajar tidak hanya dapat berjalan tanpa adanya aktivitas, termasuk aktivitas pembelajaran yang didukung oleh kratifitas pengajar. Sebagai pembelajar, siswa harus memiliki tingkat aktivitas yang tinggi dan hal ini perlu didukung oleh kemampuan pengajar (guru) dalam menfasilitasi aktivitas tersebut. Salah satu model yang tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran bahasasa indonesia di sekolah dasar adalah *Model Contextual teaching And learning* (CTL).

Penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yaitu sebagai solusi untuk mengatasi masalah kurang bermaknanya suatu proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa mencapai tingkat belajar bermakna di karenakan memadukan 7 asas yang saling mendukung untuk menunjang ketercapaian kompetensi belajar siswa. Asas tersebut diantaranya yaitu kontruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, permodelan, dan penilaian autentik. Menurut komalasari (2014:54) berpendapat bahwa model *Conntextual Teaching And Learning* (CTL) menempatkan peserta didik dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan factor kebutuhan individual peserta didik dan peran guru (Irwandy et al., 2019).

Terdapat penelitian yang mendukung penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* yaitu (Fethrin Enggelina Lapulalang et al., 2022) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano". Dari hasil penelitiannya pada tes awal sebelum adanya perlakuan keterampilan menulis teks eksplanasi mengunakan *Model Contextual Teaching And Laerning* (CTL) diperoleh hasil peserta didik yang masih rendah. Setelah adanya perlakuan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini maka dari diperoleh hasil pada siklus I mendapatkan nilai 70.33% dan siklus II mendapatkan nilai 84,33%. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

Selain itu, (Albania et al., 2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Melalaui Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)". Dari hasil analisis yang diperoleh dengan program IBM SPSS Statistics versi 25 menunjukkan skor rata-rata posttest peserta didik 17,37. Hasil pengujian menggunakan regresi linear sederhana diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < α=0,05 dan berpengaruh besae sebesar 26,9% dengan Kesimpulan bahwa HO ditolah dan H1 diterima sehingga menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengaruh model *Contextual Teaching And Laerning* (CTL) terhadap peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi kelas V di SD Kristen Harapan Bagi Bangsa.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Sedangkan perbedaanya terletak pada pada pemanfaatan media audiovisual dalam menyampaikan materi teks eksplanasi kepada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diurainkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Kterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN 19 Koto Teratak, Kabupaten Pesisir Selatan".**

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 19 Koto Teratak, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2025/2026 di kelas V SDN 19 Koto Teratak, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sbagai praktisi dan siswa kelas V SDN 19 koto Teratak, Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari orang 13 siswa dan 3 orang siswi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dai istilah bahasa inggris "*classroom action research*" yang dikenal dengan singkatan PTK. Penelitian tindakan yang sering disebut dengan PTK merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan di dalam kelas oleh guru atau peneliti dengan makhsud untuk memperbaiki dalam proses kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Ummah, 2019).

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan pada pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif sedangkan pada pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut (Kaharuddin, 2021) pendekatan kualitatif pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Pada pendekatan ini proses dan makna lebih ditonjolkan. Dalam pendekatan ini landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Sedangkan pendekatan kuantitatif, dimana menurut (M. M. Ali et al., 2022) pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang dilakukan melalui berbagai pengujian suatu teori yang mencakup variable-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis menggunakan suatu metode statistic untuk menentukan kebenaran dari generalisasi prediksi suatu teori.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan evaluasi pembelajaran dari setiap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan, yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran dan refleksi pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif di peroleh dari hasil observasi dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), yang meliputi penilaian proses menulis (prapenulisan,

saatpenulisan, pascapenulisan). Analisis data kuantitatif digunakan dengan menggunakan rumus persentase menurut (Kemendikbud, 2016), dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100\%}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru dan aspek siswa serta hasil dari keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan pada semester I tahun ajaran 2025/2026 yang dilakukan mulai dari tahap: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan da pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Proses pembelajaran siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu 16 juli 2025 pada pukul 08:00 - 09:25 WIB. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari jum'at 18 juli 2025 pada pukul 08:00 – 09:25 WIB. Siklus II dilaksanakan pada hari jum'at pada pukul 08:00 – 09:15. Selama melaksanakan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru bertindak sebagai pengamat (Observer).

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dilaksanakan dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) . Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu peneliti menyusun perencanaan dalam bentuk modul ajar. Modul ajar ini disusun oleh peneliti berdasarkan analisis CP dan TP yang akan dikembangkan dalam buku bahasa indonesia kurikulum merdeka pada kelas V semester I pada elemen menulis. Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi teks eksplanasi tentang banjir yang sesuai dengan kehidupan nyata dan opengalaman siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan.

Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu 16 juli 2025 pada pukul 08:00 – 09:25. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V bertindak sebagai pengamat (Observer). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang terdiri dari 7 langkah yaitu: 1) *modelling, 2) inquiry, 3) questioning, 4) learning community, 5) contructivism, 6) authentic assessment dan 7) reflection*.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V pada saat peneliti melakukan tindakan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Peneliti menyediakan beberapa lembar observasi yang diberikan kepada observer, yang terdiri atas lembar obervasi terhadap modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), dan lembar observasi aktivitas siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Berdasarkan hasil pengamatan observer pada modul ajar pada siklus I pertemuan I, diperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kategori baik (B). Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru

menunjukkan persentase sebesar 72,22% denggan kategori cukup (C). Sementara itu, pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaranjuga menunjukkan persentase sebesar 72,22% dengan kategori cukup (C). Adapun hasil penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menunjukkan persentase 65,77% dengan kategori kurang (K).

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siklus I pertemuan I. Dapat diketahui bahwa capaian yang diperoleh belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh karna itu, guna meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), diperukan upaya perbaikan terhadap langlah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan. Rencana pembelajaran tersebut akan diterapkan pada saat pelaksanaan siklus I pertemuan II.

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dilaksanakan dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) . Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu peneliti menyusun perencanaan dalam bentuk modul ajar. Modul ajar ini disusun oleh peneliti berdasarkan analisis CP dan TP yang akan dikembangkan dalam buku bahasa indonesia kurikulum merdeka pada kelas V semester I pada elemen menulis. Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi teks eksplanasi tentang tanah longsor yang sesuai dengan kehidupan nyata dan opengalaman siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan.

Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari jum'at 18 juli 2025 pada pukul 08:00 – 09:25. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V bertindak sebagai pengamat (Observer). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang terdiri dari 7 langkah yaitu: 1) *modelling, 2) inquiry, 3) questioning, 4) learning community, 5) contructivism, 6) authentic assessment dan 7) reflection*.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V pada saat peneliti melakukan tindakan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Peneliti menyediakan beberapa lembar observasi yang diberikan kepada observer, yang terdiri atas lembar obervasi terhadap modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), dan lembar observasi aktivitas siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Berdasarkan hasil pengamatan observer pada modul ajar pada siklus I pertemuan I, diperoleh persentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik (SB). Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru menunjukkan persentase sebesar 88,88% denggan kategori baik (B). Sementara itu, pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaranjuga menunjukkan persentase sebesar 72,22% dengan kategori baik (B). Adapun hasil penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menunjukkan persentase 78,46% dengan kategori baik (B).

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siklus I pertemuan II. Terlihat adanya peningkatan secara keseluruhan. Peningkatan tersebut tampak pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar pencapaian pembelajaran semakin optimal. Oleh karena itu, kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan II akan diperbaiki pada siklus II, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaanya untuk mencapai hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang lebih optimal.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dilaksanakan dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu peneliti menyusun perencanaan dalam bentuk modul ajar. Modul ajar ini disusun oleh peneliti berdasarkan analisis CP dan TP yang akan dikembangkan dalam buku bahasa indonesia kurikulum merdeka pada kelas V semester I pada elemen menulis. Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi teks eksplanasi tentang kemacetan yang sesuai dengan kehidupan nyata dan opengalaman siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan.

Pelaksanaan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari jum'at 25 juli 2025 pada pukul 08:00 – 09:15. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V bertindak sebagai pengamat (Observer). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang terdiri dari 7 langkah yaitu: 1) *modelling, 2) inquiry, 3) questioning, 4) learning community, 5) contructivism, 6) authentic assessment dan 7) reflection*.

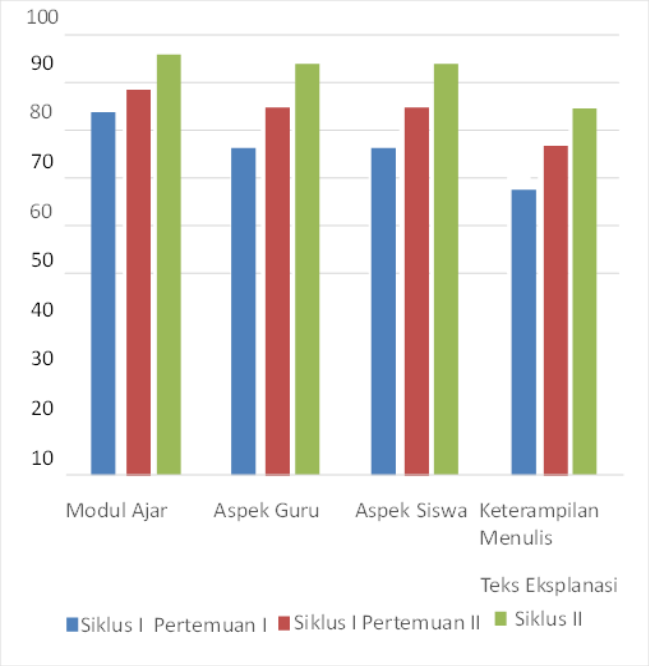
Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V pada saat peneliti melakukan tindakan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Peneliti menyediakan beberapa lembar observasi yang diberikan kepada observer, yang terdiri atas lembar obervasi terhadap modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), dan lembar observasi aktivitas siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Berdasarkan hasil pengamatan observer pada modul ajar pada siklus II, diperoleh persentase sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik (SB). Pengamtan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru menunjukkan persentase sebesar 93,75% denggan kategori sangat baik (SB. Sementara itu, pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaranjuga menunjukkan persentase sebesar 93,75% dengan kategori cukup (C). Adapun hasil penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menunjukkan persentase 83,69% dengan kategori baik (B).

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siklus II. Dapat diketahui bahwa keseluruhan komponen pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Selain itu, terjadi peningkatan

hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Psisir Selatan yang signifikan. Oleh karna itu, pelaksanaan dihentikan pada siklus II karna telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditepakan.



Grafik 3. Peningkatan Aspek Modul Ajar, Guru, Peserta didik, dan Hasil Keterampilan Menulis Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

KESIMPULAN

Kesimpulan terkait peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

Dalam perencanaan pembelajaran membaca menulis teks eksplanasi di kelas V SD dengan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dituangkan dalam bentuk Modul Ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan lampiran. Berdasarkan lembar pengamatan terlihat bahwa pada siklus I pertemuan 1 persentase yang diperoleh yaitu 83,33% pada siklus I pertemuan 1 ini terlihat modul ajar sudah baik namun masih belum maksimal. Kekurangan-kekurangan pada modul ajar siklus I pertemuan 1 diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 meningkat 91,66%, sehingga rata-rata pada siklus I 87,49% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus II pengamatan modul ajar memperoleh 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat perencanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat kualifikasi sangat baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti yang terdiri dari tahap pramenulis, saat penulisan, pascapenulisan, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dilaksanakan dengan langkah-langkah: *Contextaul Teaching And Learning (CTL)* dengan langkah-langkah 1) *modelling, 2) inquiry, 3) questioning, 4) learning community, 5) contructivism, 6) authentic assessment dan 7) reflection*. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mendapatkan persentase yang diperoleh 72,22%. Pada siklus I pertemuan 2 persentase yang diperoleh 88,88%, sehingga pada siklus I memperoleh rata-rata 80,55% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 sampai siklus II.

Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dapat dilihat dari proses menulis secara keseluruhan. Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi adalah 72,11 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi adalah 83,69 dengan predikat sangat baik (A). Jadi, dilihat dari proses menulis yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL),* keterampilan menulis teks eksplanasi dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha esa atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Peningkatan keterampilan menulis teks eskplanasi menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas V SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan" dengan baik.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Dapartemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Chandra, M.Pd. selaku Koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Ibu Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing yang sabar, tulus dan Ikhlas yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak awal pembuatan proposal sampai terselesaikan nya skripsi ini.
4. Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan bapak Dr. Chandra, M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, saran dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen PGSD beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

6. Bapak Syafril M, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 19 Koto Teratak Kabupaten Pesisir Selatan dan bapak Januardi, S.Pd selaku wali kelas V SDN 19 Koto Teratak berserta bapak dan ibu guru di SDN 19 Koto Terarak.
7. Teristimewa kepada cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm. Bapak Imam Maridun. Beliau memang tidak sempat menemani peneliti dalam perjalanan selama pendidikan ini. Kepergiannya membuat peneliti mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, raga nya memang sudah tidak bisa peneliti jangkau tapi namanya akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Ayah, alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang bertatih sendiri tanpa ayah temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan sampai peneliti berusia 7 tahun, walaupun singkat tapi sangat berarti bagi peneliti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur ayah dan menempatkan ayah di tempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
8. Teristimewa kepada pintu surga saya, Ibu Sari Banun seorang yang biasa peneliti sebut amak. Terimakasih atas dua peran yang dilakukan oleh beliau, peran sebagai ayah yang bekerja keras untuk menghidupi anak-anaknya yang tak kenal rasa lelah dan peran seorang ibu di setiap tetes keringat dan air mata dalam setiap pengorbanan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik untuk peneliti, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu memperoleh gelar sarjana pendidikan. Semoga amak selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Terima kasih untuk sandara/i Susi Eda Suryani, Atri Adi Masni, Sefriani, Nurman Hi dayat dan abang/kakak ipar Delka Putri, Dafrizal. Mereka memang orang-orang yang tidak bergelar sarjana namun, mereka mampu mengantarkan peneliti sampai bergelar sarjana pendidikan. Terimakasih telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta mendo'akan peneliti sehingga peneliti dapat menyelsaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada keponakan Aurel Siti Aulia, Hafis Putra Davin, Habib Putra Davin, dan Salwa Saamidyah Atka.
10. Teristimewa kepada diri peneliti sendiri yaitu Eli Sofpia Yusmarni.M yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah dalam keadaan apapun. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan. Semoga semua cita2 segera terkabul.
11. Frengki Rahmade Putra yang selalu menemani dan menjadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan semangat agar peneliti tidak menyerah, tenaga, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi peneliti.
12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat, rekan, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam

peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dapat menggunakan model ContextualTeaching And Learning (CTL).

DAFTAR PUSTAKA

K. (2016). *Kemendikbud (2016) Perkemendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Albania, S. N., Indihadi, D., & Suryana, Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (Penelitian Pra-Eksperimental di Kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(10), 8438–8446. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2346

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal.2022*, *2*(2), 1–6.

Aryati, E. (2015). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Di Mts Tarbiyah Islamiyah Di Kabupaten Rejang Lebong. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 95–105. https://doi.org/10.33369/diksa.v1i2.3183

Fuad, Z. Al, & Helminsyah. (2018). Anguage Experience Approach Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *5*(2), 164–174. http://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/home/article/download/78/71

Irwandy, A., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Penerapan model CTL berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di SD. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, *2*(1), 219–233.

Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *3*(02), 169. https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408

Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39206

Rizka Desriani, Kiki Ardila Nasution, A. P. (2020). *METAMORFORSIS TEKS EKSPLANASI DALAM KEHIDUPAN* (M. P. ROSMILAN PULUNGAN, S.Pd. (ed.))

Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, *IX*(1), 1–8. http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium

Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(3), 97–106. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675

Libiawati, D., Indihadi, D., & Nugraha, A. (2020). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(2), 77–82. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25231

Ummah, M. S. (2019). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol.

11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Zahara, S., Al Fuad, Z., & Helmiansyah. (2021). Penerapan Language Experience Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Sd Negeri Siem. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1).